

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu sarana penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Olahraga bukan hanya untuk meningkatkan kesegaran semata namun lebih dari itu, olahraga dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan martabat suatu bangsa dan sebagai ajang pengukur prestasi.

Sebagian besar masyarakat Indonesia sudah menyadari bahwa pemeliharaan kesehatan sangat mutlak diperlukan selama manusia masih menghendaki hidup sehat jasmani dan rohani. Hal ini terbukti dengan berlomba-lombanya masyarakat melakukan kegiatan olahraga, bahkan sering melakukan

Salah satu jenis olahraga yang sangat populer dan dikenal masyarakat saat ini adalah sepakbola, sepakbola kini menjadi tren yang diminati dan digemari berbagai kalangan. Tingginya animo dan minat masyarakat yang bermain sepakbola mulai dari anak-anak, dewasa, sampai orang-orang tua, bahkan perempuan pun juga ikut berperan dalam permainan tersebut, hal itu dapat kita lihat dimana setiap lapangan sepakbola yang ada tidak pernah sepi dan selalu ada yang mengisi setiap harinya, awalnya sekedar hobi, tetapi menjadi menarik untuk ditekuni secara serius dan sebagai alat untuk berprestasi.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat Indonesia, baik di kota-kota maupun sampai pelosok desa, dari anak-anak, pemuda dan orang tua. Hal ini dikarenakan permainan sepakbola dapat dilakukan dengan lapangan dan perlengkapan

seadanya. Bagi anak-anak untuk bermain sepak bola cukup bermain kecil-kecilan, dilakukan dengan beberapa orang saja, di halamanhalaman rumah, sawah yang kering bahkan di lorong jalan. Bola yang digunakan cukup bola plastik atau bola pompa seadanya. Tiap sore di pelosok Indonesia manapun lapangan-lapangan bola ataupun tanah lapang yang kosong dimanfaatkan untuk bermain sepak bola. Menurut Mielke (2010:vi) “sepakbola bukan hanya permainan nomor satu di dunia tetapi juga berkembang menjadi olahraga pertunjukan di Amerika Serikat. Untuk berperan serta dalam sepak bola dibutuhkan beberapa persiapan, dedikasi dan semangat”.

Kalau melihat demikian, maka seharusnya kesebelasan Indonesia bisa berprestasi tinggi dan diperhitungkan dunia, karena akan muncul pemain yang berbakat yang dapat mengukir prestasi. Tetapi kenyataan, kesebelasan sepak bola Indonesia belum berprestasi seperti yang diharapkan. Hal ini salah satunya disebabkan kurang terkuasai teknik dasar bermain sepak bola. Aang Wiratsa dalam Efrianto (2010 : 01) mengatakan bahwa : “mundurnya sepak bola nasional akibat tidak mengutamakan latihan dasar.”

Permainan sepakbola yang baik harus disertai dengan teknik dan taktik agar tercipta teknik dan taktik yang baik pada saat pertandingan dibutuhkan latihan. Latihan dilakukan para pemain di luar pertandingan.Latihan-latihan yang dapat dilakukan dalam permainan sepakbola sangat banyak, dikarenakan dalam permainan sepakbola mengandung gerak kompleks, diantaranya berlari, menendang, melompat, melempar, menyundul dan masih banyak lagi. Teknik dasar merupakan salah satu fundasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola.Pengertian dari teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasari

sehingga dengan model sedemikian itu sudah dapat bermain sepakbola. Pemain pemula untuk dapat bermain sepakbola cukup dengan melakukan gerakan-gerakan atau teknik-teknik dasar yang sederhana, seperti; menendang bola, menahan bola, mengontrol bola, dan menggiring bola.

Diantara cabang olahraga prestasi yang banyak dilakukan pembinaan dan pengembangannya, baik dimasyarakat maupun di sekolah adalah cabang olahraga sepakbola. Pembinaan olahraga sepakbola telah dilakukan oleh PSSI bekerja sama dengan DIKNAS untuk mendirikan DIKLAT sepakbola dan SSB di beberapaprovinci atau daerah guna menitik beratkan pembinaan olahraga sepak bola. Klub-klub dan SSB-SSB yang ada di masing-masing daerah diharapkan melahirkan pemain yang berpotensi untuk mampu berprestasi maksimal baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional yang nantinya dapat mengharumkan nama bangsa.

Sekolah Sepakbola (SSB) merupakan salah satu bentuk organisasi olahraga khususnya sepak bola yang berfungsi untuk memberikan dasar-dasar bermain sepakbola dan mengembangkan potensi seorang siswa atau atlet. Sekolah sepakbola merupakan wadah pembinaan sepak bola usia dini yang paling tepat. Saat ini sekolah sepakbola kebanyakan memiliki banyak siswa, hal ini merupakan fenomena yang baik mengingat sekolah sepakbola sebagai akar pembinaan prestasi sepakbola nasional yang mampu menjadi penyuplai pemain yang berkualitas.

Dalam upaya untuk mencapai suatu prestasi dalam permainan sepakbola, ada beberapa komponen dan faktor-faktor yang menunjang diantaranya yaitu: teknik, taktik, fisik dan mental. Teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi

seseorang untuk dapat bermain sepakbola. Pengertian teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola.

Di Kota Jambi Klub Sepakbola Ikatan Keluarga Minang (IKM) merupakan salah satu Klub sepakbola yang sudah termasuk cukup lama berdiri pada Tahun 2007 yang beralamatkan di jalan Purnama RT.13 Kelurahan Suka Karya Kota Jambi. Sejak berdiri pada tahun 2007 sampai sekarang prestasi yang diraih Klub Sepakbola Ikatan Keluarga Minang (IKM) cukup baik, diantaranya menjadi juara 1 Kompetisi PSSI Kota Jambi tahun 2008, juara 1 Piala Bupati Muaro Jambi Di talang Belido pada tahun 2009, Juara 2 Walikota CUP pada Tahun 2015, Juara 1 Piala Soeratin U-15 Kota Jambi Pada Tahun 2016 Provinsi Jambi Mewakili Jambi ke Tingkat Nasional di Yogyakarta.

Keberadaan Klub Sepakbola Ikatan Keluarga Minang (IKM) ini telah banyak memberikan kontribusi terhadap perkembangan sepakbola khususnya di Provinsi Jambi. Klub Sepakbola Ikatan Keluarga Minang (IKM) berlatih di lapangan sepakbola yang terletak di jalan Purnama Kelurahan Suka Karya Kota Jambi mempunyai berbagai kelompok umur dari kelompok usia dini, usia di bawah 10 tahun, kelompok umur 12 tahun, kelompok umur 13-14 tahun, kelompok umur 15-16 tahun, kelompok umur 17-18 tahun, dan Pusat Latihan (Puslat) yaitu kelompok umur di atas 18 tahun. Klub Sepakbola Ikatan Keluarga Minang (IKM) berusaha membina anak-anak remaja sekarang khususnya dalam hal bermain sepakbola yang kurang berkembang di usia remaja, yang bertujuan untuk membentuk seorang pemain yang berbakat dan mempunyai prestasi yang optimal.

Dari biografi yang di dapat dari hasil observasi bahwa club sepakbola ikatan keluarga minang Kota Jambi setelah tahun 2016 s/d 2020 prestasi club sepakbola IKM bisa dikatakan sangat menurun atau tidak sama sekali memperoleh prestasi. Sehingga dampaknya dapat membuat motivasi pemain menjadi menurun hal ini dapat dilihat dari mulai berkurangnya disiplin pemain dalam hal kehadiran dan tidak tepat waktu, adapun penyebab lainnya pelatih hanya memberikan metode atau bentuk latihan yang monoton hanya itu-itu saja atau tidak ada variasi bentuk latihan, sehingga pemain merasa jenuh dan cepat bosan pada saat melakukan latihan, sehingga para pemain pemikirannya hanya cepat-cepat untuk melakukan permainan ketimbang melakukan latihan. Hal ini terjadi karena pelatih tidak menerapkan bentuk latihan yang bervariasi dan berinovasi seperti halnya latihan sepakbola modern sekarang. Bentuk latihan sepakbola modern saat ini lebih menggunakan teknologi baik itu dengan alat sederhana ataupun canggih dan bisa dibuat dengan alat sederhana.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Latihan teknik dasar sepakbola pada club dalam perspektif sepakbola modern (Studi kasus pada club Ikatan Keluarga Minang Kota Jambi)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang permasalahan di atas peneliti mendapatkan pemikiran bahwa latihan teknik dasar yang sering digunakan oleh hampir semua pemain dalam permainan sepakbola antara lain adalah *passing*, *shooting*,

dribbling, dan *heading*. Melihat penjelasan latar belakang di atas, maka dapat diketahui identifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Latihan yang diberikan terpaku pada model atau bentuk latihan yang lama.
2. Setelah tahun 2016 jarang atau tidak club memperoleh prestasi
3. Mulai menurunnya motivasi pemain dalam mengikuti latihan yang diberikan
4. Pemain cepat jenuh atau bosan pada saat melakukan latihan

1.3 Batasan Masalah

Supaya adanya persepsi yang sama dalam penelitian ini, maka perlunya diadakan pembatasan masalah. Adapun masalah yang harus dibatasi adalah Latihan teknik dasar sepakbola pada club dalam perspektif sepakbola modern (Studi kasus pada club Ikatan Keluarga Minang Kota Jambi)”

1.4 Definisi Operasional

Untuk tidak terjadinya salah pengertian mengenai istilah-istilah, maka perlu penjelasan istilah-istilah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Teknik dasar sepakbola adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan dari permainan sepakbola. Dalam hal ini teknik dasar sepakbola meliputi teknik *passing*, *dribbling*, *shooting*, dan *heading*.
2. *Passing* adalah usaha memindahkan bola kepada teman dengan menggunakan kaki atau bagian kaki. *Passing* adalah bagian dari teknik menendang, dalam sepakbola, *passing* merupakan teknik yang paling banyak digunakan.
3. *Dribbling* atau menggiring bola merupakan teknik atau cara dalam usaha memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain saat permainan sedang

berlangsung dengan menggiring bola, karena itu kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan kaki yang digunakan untuk menendang bola.

4. *Shooting* adalah usaha seseorang dalam menendang bola dengan sekeras mungkin ke arah sasaran yang dituju guna menghasilkan sebuah goal.
5. *Heading* adalah teknik menyundul bola menggunakan kepala, dahi atau jidat yang berguna menahan bola, mengontrol bola, bahkan untuk menciptakan goal.

1.5 Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini, adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: “Bagaimana Latihan teknik dasar sepakbola pada club dalam perspektif sepakbola modern (Studi kasus pada club Ikatan Keluarga Minang Kota Jambi)”?.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Latihan teknik dasar sepakbola pada club Ikatan Keluarga Minang Kota Jambi dalam perspektif sepakbola modern.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana latihan teknik dasar sepakbola dipandang dalam perspektif sepakbola modern pada club Ikatan Keluarga Minang Kota Jambi.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi latihan, sehingga pelatih atau pemilik club Ikatan Keluarga Minang Kota Jambi dapat meningkatkan prestasi.
3. Peneliti ini akan memberikan kontribusi yang baik pada sekolah dan klub-klub sepakbola dalam latihan teknik dasar sepakbola modern.
4. Diharapkan akan memicu motivasi para pelatih dan pemain menekuni olahraga sepakbola.

